J. A. I : Jurnal Abdimas Indonesia ISSN: 2797-2887

# Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Partisipasi Dalam Pengembangan Desa Cenrana, Kabupaten Sidenreng Rappang

Mujahidin[1*]
Asriadi Arifin[2]
Andi Parengrengi[3]
Haryanti[4]
Risma[5]
Nur Nihlah[6]
Asriandi[7]
Tiara[8]
Herlina[9]
Muh. Dafiq Ramadhan[10]
Kabbie Hak Syam[11]

[1*,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12]Institut Agama Islam (IAI) Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Sidenreng Rappang

*didingmujahidin9@gmail.com* [1*)]

**Kata Kunci:**
*Pengabdian masyarakat, partisipasi mahasiswa, kualitas hidup*

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cenrana melibatkan berbagai inisiatif berbasis kearifan lokal dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Beberapa program utama meliputi pembuatan plang jalan berbasis aksara Lontara, pembuatan papan bicara, gerakan bersih bersama masyarakat setiap hari jum'at, Mengajar di sekolah, Mengajar mengaji anak TPA, yasinan setiap malam jum'at, Mengisi khutbah jum'at, Senam Sehat, Serta Isra Mi'raj untuk mengenang peristiwa perjalanan Nabi Muhammad SAW. Setiap program dirancang untuk memberikan manfaat jangka panjang, baik dalam aspek sosial, budaya, maupun keagamaan. Dengan kolaborasi antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, serta masyarakat setempat, program-program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pelestarian budaya, kebersihan lingkungan, serta penguatan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Published by:

Copyright © 2025 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License

# Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata di tengah masyarakat. Program ini tidak hanya berfokus pada pendidikan, tetapi juga mencakup aspek penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan keilmuan mereka yang sebelumnya bersifat teoritis ke dalam bentuk praktik nyata, baik dalam bentuk pengabdian langsung maupun pendampingan kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan wawasan, keterampilan dalam menyelesaikan masalah, serta membangun hubungan sosial yang harmonis di tengah masyarakat (Syauki, 2024). KKN menjadi salah satu sarana efektif dalam menyiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat setelah lulus (Kholish, 2023).

Pelaksanaan KKN juga memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam memahami dinamika sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dengan lingkungan, mengenali permasalahan yang ada, serta mencari solusi yang tepat guna bagi masyarakat setempat. Kegiatan ini menjadi kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan komunikasi, kepemimpinan, serta kerja sama tim yang sangat dibutuhkan di dunia profesional. Dengan adanya interaksi yang intens dengan masyarakat, mahasiswa juga belajar mengenai kearifan lokal dan nilai-nilai tradisional yang masih dijunjung tinggi di berbagai daerah (Gafur, 2015).

Salah satu lokasi pelaksanaan KKN mahasiswa IAI DDI Sidenreng Rappang adalah Desa Cenrana. Desa ini memiliki berbagai potensi sekaligus tantangan yang perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu, program kerja yang dirancang mahasiswa harus selaras dengan kebutuhan masyarakat agar memberikan manfaat yang maksimal. Berbagai program kerja telah disusun untuk mendukung pengembangan masyarakat Desa Cenrana, di antaranya adalah pembuatan papan bicara sebagai media komunikasi dan informasi, gerakan bersih desa yang dilakukan setiap hari Jumat, serta kegiatan mengajar di sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan.

Mahasiswa KKN juga terlibat dalam kegiatan keagamaan, seperti mengajar mengaji bagi anak-anak TPA, mengadakan yasinan setiap malam Jumat, serta mengisi khutbah Jumat di masjid setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai keislaman dan menanamkan kecintaan terhadap ibadah di kalangan masyarakat. Selain aspek keagamaan, mahasiswa juga berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dengan mengadakan senam sehat sebagai upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan fisik. Sebagai bentuk partisipasi dalam kegiatan sosial budaya, mahasiswa turut serta dalam peringatan Isra Mi'raj yang diselenggarakan di desa. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat semakin memahami dan menghayati nilai-nilai sejarah Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan serangkaian program kerja yang telah disusun, pelaksanaan KKN di Desa Cenrana bukan hanya sekadar memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga menjadi wujud nyata kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan sekitarnya. Harapannya, program-program ini dapat membawa dampak jangka panjang dan mendorong keberlanjutan pembangunan desa. Melalui kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat, perubahan positif dapat diwujudkan, sejalan dengan semangat pengabdian yang menjadi inti dari KKN.

## Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mahasiswa KKN di Desa Cenrana yang dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2025 hingga 17 Februari 2025. Program kerja yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya melestarikan kearifan lokal, memperkuat pendidikan keagamaan, serta menjaga kebersihan dan fasilitas lingkungan.

Dengan berbagai program yang telah disusun, KKN di Desa Cenrana bukan hanya sekadar bentuk pengabdian akademik, tetapi juga sebagai wujud nyata kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat. Harapannya, kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan serta mendorong pembangunan desa secara lebih optimal. Melalui sinergi antara mahasiswa dan masyarakat, perubahan yang lebih baik dapat diwujudkan sesuai dengan semangat pengabdian dalam KKN.

Kegiatan ini dilakukan oleh Mahasiswa KKN IAI DDI Sidenreng Rappang di Desa Cenrana. Kegiatan ini menggunakan metode observasi dan penelitian lapangan. Program kerja KKN dilaksanakan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan masyarakat, baik dalam aspek sosial, budaya, pendidikan, maupun lingkungan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam berbagai bidang, sekaligus mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan. Dengan adanya program ini, diharapkan tercipta perubahan positif yang berkelanjutan serta terjalinnya hubungan yang baik antara mahasiswa dan masyarakat setempat.

## Hasil dan Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cenrana yang dilaksanakan oleh mahasiswa IAI DDI Sidenreng Rappang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dalam berbagai bidang, baik sosial, pendidikan, keagamaan, maupun lingkungan. Kegiatan ini merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat.

Lingkungan memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan manusia, mengingat interaksi antara keduanya bersifat alami. Masyarakat tentu mendambakan lingkungan yang bersih dan sehat, mengingat kebersihan lingkungan menjadi faktor penting dalam pembangunan bangsa. Kualitas lingkungan yang baik akan berdampak positif terhadap kesehatan masyarakat, mengurangi risiko penyakit seperti diare, demam berdarah, dan lainnya. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan yang bersih, hijau, dan nyaman sangat diperlukan (Khairunnisa, 2019).

George Herbert Mead (2015) mengenai proses sosial memulai proses sosial yang obyektif dan mulai berkecimpung pada proses komunikasi sosial terhadap individu dengan media isyarat verbal. Dia memulai mengkaji aksi sosial dalam dirinya. Pikiran memberikan dampak sosial yang berkarakter bahkan pada bagian yang mendalam, maka dari itu pemikiran dikembangkan oleh asumsi orang lain dan mengontrol sikap mereka dalam pengambilan peran. Meningkatkan hubungan antara Perguruan Tinggi dengan pemerintah daerah, instansi teknis dan masyarakat, sehingga Perguruan Tinggi dapat lebih berperan dan menyesuaikan kegiatan pendidikan serta peneliiannya dengan tuntutan nyata dari masyarakat yang sedang membangun (Fida, 1997)

Kepribadian seseorang barangkali juga amat mempengaruhi bagaimana peranan harus dijalankan. Peranan timbul karena seseorang memahami bahwa ia bekerja tidak sendirian. Mempunyai lingkungan, yang setiap saat diperlukan untuk berinteraksi. Lingkungan itu luas dan beraneka macam, dan masing-masing akan mempunyai lingkungan yang berlainan. Tetapi peranan yang harus dimainkan pada hakekatnya tidak ada perbedaan (Miftah Thoha 2012).

Sebagai bagian dari upaya tersebut, program kerja KKN di Desa Cenrana disusun untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada penguatan nilai sosial dan lingkungan. Berikut ini merupakan pembahasan mengenai beberapa program kerja yang telah dilaksanakan selama KKN di Desa Cenrana, yang diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat serta menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam memahami dinamika kehidupan sosial secara langsung. Berbagai program kerja yang telah disusun dan dilaksanakan selama KKN di Desa Cenrana dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa aspek utama sebagai berikut:

**Pembuatan Plang Jalan Berbasis Kearifan Lokal di Desa Cenrana**



**Gambar 1.** Proses pemasangan plang jalan

Sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim mahasiswa di Desa Cenrana, Kecamatan Panca Lautang, melaksanakan inisiatif pembuatan plang jalan dengan pendekatan berbasis kearifan lokal. Program ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam mempermudah navigasi desa. Dengan demikian, plang jalan yang dibuat tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk arah, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan pelestarian budaya.

Dalam pelaksanaannya, plang jalan dibuat dari bahan besi agar memiliki daya tahan yang kuat terhadap cuaca dan penggunaan jangka panjang. Penulisan nama jalan tersebut menggunakan aksara Lontara, sebagai upaya untuk mengenalkan kembali sistem tulisan tradisional masyarakat Bugis yang semakin jarang digunakan. Dengan mencantumkan aksara Lontara pada plang jalan, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap warisan budaya yang harus dijaga. Lokasi pemasangan plang dipilih berdasarkan titik-titik strategis di desa.

Setelah plang jalan selesai dibuat, pemasangan dilakukan dengan memastikan posisinya mudah terlihat dan kuat menahan berbagai kondisi cuaca. Huruf aksara Lontara yang digunakan dicetak dengan ukuran yang jelas agar mudah dibaca oleh masyarakat. Selain itu, desain plang juga dibuat menarik dengan mempertahankan unsur budaya local dan modern, sehingga memberikan nilai estetika sekaligus fungsi praktis sebagai petunjuk jalan. Keberadaan plang jalan ini memberikan manfaat ganda bagi masyarakat Desa Cenrana. Para pendatang dan generasi muda yang melihat plang jalan tersebut akan

lebih mengenal aksara Lontara. Secara keseluruhan, program ini menjadi langkah konkret dalam mendukung pelestarian budaya dan sejarah lokal. Melalui inovasi dalam pembuatan plang jalan, Desa Cenrana tidak hanya mendapatkan fasilitas publik yang lebih baik, tetapi juga menghidupkan kembali nilai-nilai budaya yang hampir terlupakan.

**Pembuatan Papan Bicara**



**Gambar 2.** Proses pemasangan papan bicara

Pembuatan papan bicara merupakan salah satu program kerja yang dilakukan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cenrana. Program ini bertujuan untuk menyediakan media informasi yang dapat digunakan oleh masyarakat dalam menyampaikan informasi serta himbauan tentang kebersihan. Keberadaan papan bicara diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan kebersihan, pendidikan, dan keagamaan.

Proses pembuatan papan bicara dimulai dengan perencanaan desain dan pemilihan lokasi yang strategis agar mudah diakses oleh masyarakat. Mahasiswa KKN bersama perangkat desa melakukan koordinasi untuk menentukan titik-titik pemasangan papan bicara, seperti di area masjid, halaman rumah masyarakat, dan sekolah. Setelah itu, mahasiswa melakukan pengerjaan, termasuk pembelian bahan, pemotongan bahan, serta pemasangan papan di lokasi yang telah disepakati.

Selain sebagai sarana komunikasi dan informasi, papan bicara juga berfungsi sebagai media edukasi, di mana informasi mengenai kebersihan lingkungan, serta nilai-nilai keagamaan dapat dipublikasikan. Dengan adanya papan bicara ini, diharapkan masyarakat memahami pentingnya kebersihan.

**Gerakan Bersih Bersama Masyarakat**



**Gambar 3.** Kegiatan Jum'at Bersih

Kegiatan Jumat Bersih merupakan salah satu program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa KKN posko cenrana setiap pekan, mahasiswa KKN bersama perangkat desa dan warga setempat membersihkan area yang telah ditentukan. Beberapa titik utama

yang menjadi fokus kegiatan Jumat Bersih meliputi: Kantor Desa, Taman Desa, Sekolah, Masjid, Jalanan, dan Area Sekitarnya

Kegiatan Jumat Bersih ini dilaksanakan setiap hari jum'at pagi dilaksanakan oleh mahasiswa KKN, Perangkat Desa, Bhabinkamtibmas beserta masyarakat setempat. Alat-alat kebersihan seperti sapu,parang, cangkul, sekop, dan karung sampah disiapkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan.Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Cenrana semakin peduli terhadap kebersihan lingkungan.

**Mengajar di Sekolah**



**Gambar 4.** Mengajar di Sekolah

Kegiatan mengajar di sekolah merupakan salah satu program kerja utama mahasiswa KKN Posko Cenrana. Dalam pelaksanaannya, siswa tidak hanya mengajar dengan metode konvensional, tetapi juga menerapkan pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif agar siswa lebih antusias dalam belajar. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui diskusi, tanya jawab, serta berbagai permainan edukatif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Selain mengajar di kelas, mahasiswa juga berperan dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti bimbingan keagamaan, latihan pidato, serta pengembangan keterampilan literasi. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka di luar kegiatan akademik formal. Kehadiran siswa KKN di sekolah tidak hanya membantu guru dalam proses pembelajaran, tetapi juga memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam menerima materi dengan cara yang lebih menarik. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran, meningkatkan motivasi belajar, serta memiliki pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

**Bimbingan mengaji bagi anak TPA**



**Gambar 5.** Mengajar mengaji anak TPA

Kegiatan ini dilaksanakan setiap selesai shalat dzuhur di posko KKN, di mana anak-anak dari berbagai usia datang untuk belajar membaca Al-Qur'an. Mahasiswa KKN berperan sebagai pengajar yang membimbing anak-anak sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Bagi yang masih pemula, pembelajaran dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah dan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Sementara itu, bagi yang sudah lebih mahir, diberikan pelatihan tajwid.

Selain belajar membaca Al-Qur'an, kegiatan ini juga diselingi dengan cerita-cerita islami, nasihat moral, serta permainan edukatif yang bertujuan untuk menanamkan kecintaan terhadap agama. Mahasiswa juga berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar anak-anak lebih semangat. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan anak-anak di Desa Cenrana dapat semakin fasih dalam membaca Al-Qur'an serta memahami nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

**Yasinan Setiap Malam Jum’at**



**Gambar 6.** Yasinan setiap malam jum’at

Kegiatan yasinan setiap malam Jumat di Desa Cenrana merupakan salah satu program kerja mahasiswa KKN dalam bidang keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran spiritual dan mempererat kebersamaan masyarakat. Kegiatan ini rutin dilaksanakan di masjid secara bergilir di setiap dusun di desa cenrana, sehingga dapat menjangkau lebih banyak masyarakat serta memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat.

Setiap malam Jumat, mahasiswa KKN bersama masyarakat berkumpul untuk membaca Surah Yasin secara berjamaah, dilanjutkan dengan doa bersama untuk memohon keberkahan dan keselamatan. Selain sebagai sarana ibadah, yasinan ini juga menjadi ajang silaturahmi antara mahasiswa dan masyarakat, menciptakan suasana kebersamaan yang harmonis. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan ini mendapatkan berbagai kebaikan dari masyarakat, karena selain memperkuat nilai-nilai keagamaan, kegiatan ini juga menunjukkan kepedulian mahasiswa terhadap tradisi keislaman yang telah berlangsung lama di desa tersebut. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat semakin termotivasi untuk terus melestarikan kegiatan keagamaan serta memperkuat nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

**Mengisi Khutbah Jum'at**



**Gambar 7.** Mengisi Khutbah Jum'at

Setiap hari Jumat, mahasiswa yang bertugas sebagai khatib menyampaikan khutbah di masjid-masjid secara bergantian. Khutbah yang disampaikan mengangkat berbagai tema keislaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti pentingnya akhlak dalam bermasyarakat, keutamaan shalat berjamaah, nilai-nilai persaudaraan dalam Islam, serta motivasi untuk terus meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Materi khutbah disusun dengan baik agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat.

Selain menyampaikan khutbah, mahasiswa diberi amanah sebagai imam shalat Jumat. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga menjadi ajang bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan berbicara di depan umum, mengembangkan ilmu yang dimiliki, serta memperdalam pemahaman mereka tentang dakwah Islam.

Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan ini mendapatkan apresiasi positif dari masyarakat, karena memberikan suasana baru dalam penyampaian khutbah sekaligus menunjukkan kepedulian mahasiswa terhadap dakwah islam.

**Senam Sehat**



**Gambar 8.** Senam Sehat

Kegiatan senam sehat bersama anak-anak di halaman sekolah Desa Cenrana merupakan salah satu program kerja mahasiswa KKN yang bertujuan untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap hari minggu pagi dengan melibatkan siswa-siswi.

Mahasiswa KKN bertindak sebagai instruktur yang memandu gerakan senam dengan iringan musik yang ceria dan penuh semangat. Gerakan senam yang diajarkan disesuaikan dengan usia anak-anak, sehingga mudah diikuti dan menyenangkan. Selain itu, mahasiswa juga memberikan motivasi kepada peserta tentang pentingnya menjaga kebugaran tubuh agar tetap sehat dan aktif dalam belajar.

Suasana senam yang penuh keceriaan membuat anak-anak semakin antusias untuk berpartisipasi. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana olahraga, tetapi juga mempererat interaksi antara mahasiswa dan siswa. Dengan adanya senam sehat, diharapkan anak-anak di Desa Cenrana semakin terbiasa untuk menjaga kesehatan fisik dan menjadikan olahraga sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

## Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cenrana telah memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam kehidupan bermasyarakat. Selama rentang waktu yang telah ditetapkan, mahasiswa melaksanakan berbagai program kerja yang dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, baik dalam aspek sosial, pendidikan, lingkungan, maupun keagamaan. Program-program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Cenrana, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya kerja sama dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari.

## Referensi

Dina Kusniah. 2017. *Studi Perkembangan Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Mahasiswa Calon Guru PAI UIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2016/2017*. Thesis. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Fadjarajani, Siti, et al. *Dosen Penggerak dalam Era MBKM*. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2021.

Fida' Ahmad dkk. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gafur, Harun. *Mahasiswa & dinamika dunia kampus*. Rasibook, 2015.

George Herbert Mead. 2015. *Mind, Self, and Society, diedit oleh Charles Wiliam*, London : The University of the Chicago Press

Khairunnisa, Jiwandono, I. S., Nurhasanah, Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan melalui Program. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, 2*(2), 230-234.

Kholish, Adibul, et al. "Pemberdayaan masyarakat melalui gotong royong: Peran mahasiswa dalam program KKN di Teluk Kabung Tengah." *Manaruko: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2.2 (2023): 73-79.

Miftah Thoha . 2012. *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Implikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Syardiansah. (2019). *Peranan Kuliah Kerja Nyata sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)*. *JIMUPB, 7*(1), 57-68.

Syauki, Muhammad, et al. "*Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Nalon Kecamatan Serbajadi*." Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 3.2 (2024): 91-101.

Veithzal Rivai. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada